

ABSTRACT

ROHMANNURSYAWAL SATRIYOWIBOWO. **The Theme of Irving Karchmar's *Master of the Jinn* Seen from the Characters and Plot.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

This thesis discusses a novel entitled *Master of the Jinn*, which is written by Irving Karchmar. This novel tells the story of a Sufi master who bids his disciples and guests to do a journey for finding Solomon's Ring. Their journey is accompanied by the *faqir* as their guide. The journey is the quest for Solomon's ring which transgresses the country-line to a far place and even the world line to a Jinn realm, *Jinnistan*. In the end, the plot reveals the secret behind their journey. Some of them are the messengers and the others are the witnesses of God's forgiveness. All of them are the travelers on the Path, the Path which has main destination, God.

In this thesis, there are three main questions to answer. They are (1) How are the characters described in Irving Karchmar's *Master of the Jinn*? (2) How is the plot described in Irving Karchmar's *Master of the Jinn*? (3) What are the theme discovered by the analysis of the characters and plot?

The approach used for analyzing this literary work is New Criticism approach. The method of this study is library research. The primary source is the novel entitled *Master of the Jinn*. The secondary sources are some theses and some theories quoted from books and internet articles.

The first result is Ishaq is described as a sympathetic, doubtful, and coward person. The Master is described as a polite, attentive, and humorous person. Professor Freeman is described as a skeptical and stubborn person. Captain Simach is described as an optimistic and brave person. The *faqir* is described as a faithful and dependable person. The second result is the plot are when the author describes the situation of the narrator and the introduction of main characters' through flashbacks, then the conflict followed by other conflict until the Great Assembly of Jinn takes place, then after the battle between Baalzeboul against Ifrit ends, the *Naqib* becomes the master in *Jinnistan* for the Jinn. The plot shows how the characters face the problems from the beginning until the end. The third result is the theme of the novel, which are "overcoming doubt and fear is the early step for achieving a goal".

ABSTRAK

ROHMANNURSYAWAL SATRIYOWIBOWO. **The Theme of Irving Karchmar's *Master of the Jinn* Seen from the Characters and Plot.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Skripsi ini mendiskusikan mengenai sebuah novel berjudul *Master of the Jinn* yang ditulis oleh Irving Karchmar. Novel ini mengisahkan tentang Guru Sufi yang menawarkan para murid dan tamu yang datang ke tarekatnya untuk melakukan sebuah perjalanan mencari Cincin Sulaiman. Dalam perjalanan mereka ditemani seorang fakir sebagai penunjuk jalan. Di akhir novel, alur cerita mengungkapkan rahasia di balik perjalanan mereka. Beberapa dari mereka adalah para pembawa pesan, dan yang lainnya adalah para saksi dari ampunan Tuhan. Mereka semua adalah para pejalan dalam tarekat, tarekat yang tujuan utamanya adalah Tuhan.

Dalam skripsi ini ada tiga pertanyaan utama. (1) Bagaimana para karakter di novel *Master of the Jinn* dideskripsikan. (2) Bagaimana alur cerita di novel *Master of the Jinn* dideskripsikan. (3) Tema apa yang ditemukan dari analisis karakter dan alur cerita.

Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis karya sastra ini adalah pendekatan *New Criticism*. Metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Sumber utamanya adalah novel yang berjudul *Master of the Jinn*. Data sekundernya adalah beberapa tesis dan beberapa teori yang dikutip dari buku-buku dan artikel-artikel internet.

Hasil yang pertama adalah Ishaq digambarkan sebagai seorang yang simpatik, ragu-ragu, dan penakut. The Master digambarkan sebagai seorang yang sopan, penuh perhatian dan jenaka. Professor Freeman digambarkan sebagai seorang yang skeptis dan keras kepala, Kapten Simach digambarkan sebagai orang yang berani dan optimis. Si fakir digambarkan sebagai seorang yang penuh yakin dan dapat diandalkan. Hasil yang kedua adalah alur cerita adalah kondisi awal pencerita dan pengenalan para tokoh utama melalui kilas balik, kemudian konflik muncul disusuli konflik yang lainnya hingga Majelis Agung berlangsung, lalu sang Naqib dijadikan guru di Jinnistan setelah pertarungan antara Baalzeboul melawan Ifrit usai. Alur cerita tersebut menunjukkan bagaimana tokoh para karakter menghadapi permasalahan dari awal hingga akhir cerita. Hasil yang ketiga adalah tema novel yaitu “mengatasi ketakutan dan keraguan adalah langkah awal untuk meraih sebuah tujuan”.